

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

20 December 2021

FOMC Meeting Aftermath: Faster Taper On The Way

Paska FOMC Meeting Desember 2021, The Fed mengumumkan akan mempercepat pengetatan kebijakan moneter dengan meningkatkan jumlah *taper* dari USD 15 miliar per bulan ke USD 30 miliar per bulan. *Tapering* diperkirakan selesai pada Maret 2022. Survei Komite The Fed memperkirakan kenaikan suku bunga akan terjadi 3x di 2022, 2x di 2023, dan 2x di 2024. Aksi The Fed ini sesuai dengan ekspektasi pasar, melihat inflasi AS sudah mencapai titik tertinggi dalam 39 tahun terakhir di level 6,80% YoY pada November 2021.

Gejolak Yang Terjadi Pada Kelas Aset:

- 1. US Dollar.** Pengetatan kebijakan moneter The Fed secara teori seharusnya membuat *US Dollar* menguat (**Exhibit 1**). Paska pengumuman The Fed, *US Dollar Index* (DXY) sempat naik +0,20% ke level 96,73. Namun sehari setelahnya *US Dollar* terkoreksi karena aksi The Fed kali ini sudah sesuai dengan ekspektasi pasar di tengah *market* yang relatif sepi menjelang libur Natal dan tahun baru, sehingga kenaikannya terlihat terbatas.
- 2. US Treasury 10 Year.** Berita ini seharusnya dapat membuat *yield US Treasury* 10 tahun naik. Namun *US Treasury* 10 tahun bergerak *flat* dari 1,44% ke 1,45% pada 15 Desember 2021 disebabkan oleh ekspektasi inflasi yang lebih melandai ke depan seiring dengan kebijakan moneter yang diperketat (**Exhibit 1**). Dibandingkan dengan *yield German Bund* 10 tahun sebesar -0,36%, *yield JGB* 10 tahun sebesar 0,04%, dan *yield UK Gilts* 10 tahun sebesar 0,75% pada 16 Desember 2021, *US Treasury* 10 tahun masih memberikan imbal hasil yang menarik sehingga membuat permintaan naik.
- 3. Wall Street.** Paska berita ini, S&P500 ditutup menguat +1,63%, DJIA menguat +1,08%, dan Nasdaq menguat +2,15% pada 15 Desember 2021. Hal ini disebabkan pasar menyambut positif keputusan The Fed yang dianggap memberikan arahan yang lebih pasti dalam penanganan inflasi, serta tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi. Kepastian mengenai langkah pengetatan kebijakan moneter ke depan membuat *Wall Street* bergerak naik.

Exhibit 1: US Treasury 10 Tahun dan DXY Index

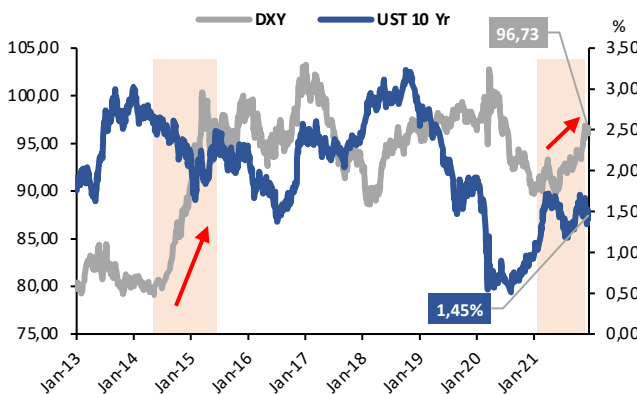
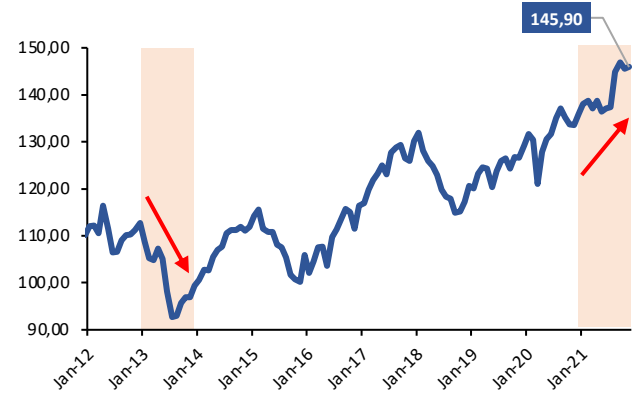


Exhibit 2: Cadangan Devisa Indonesia (USD miliar)



Source: Bloomberg (16 Desember 2021)

Source: Bloomberg (17 Desember 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

20 December 2021

Bagaimana Dampak Dipercepatnya *Tapering* oleh The Fed terhadap Perekonomian dan Ekuitas Indonesia?

Dampak dipercepatnya *tapering* The Fed kali ini relatif terbatas terhadap Indonesia. Pasalnya, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2021 jauh lebih kondusif dibandingkan *tapering* tahun 2013, didorong oleh kenaikan harga komoditas global. Surplus neraca dagang Indonesia pada November 2021 sebesar USD 3,51 miliar, mencatatkan rekor surplus 19 bulan berturut-turut. Hal ini turut membuat cadangan devisa Indonesia pada November 2021 naik USD 400 juta ke USD 145,90 miliar (**Exhibit 2**).

Selama tahun 2008-2012, terjadi *foreign inflow* di pasar saham Indonesia sebesar Rp 95,69 triliun sedangkan *foreign outflow* sepanjang tahun 2020 hingga 16 Desember 2021 hanya tercatat sebesar Rp -7,23 triliun. Dengan demikian, dampak adanya *tapering* yang dipercepat diprediksi tidak signifikan terhadap IHSG.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Secara teori, *US Dollar* yang menguat pasca berita ini berpotensi membuat Rupiah melemah terhadap *US Dollar*. Namun, Rupiah bergerak *flat* pasca rilis berita ini, disebabkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat dengan neraca dagang Indonesia pada November 2021 surplus sebesar USD 3,51 miliar dan tingkat cadangan devisa sebesar USD 145,90 miliar.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Pergerakan *yield* INDON dipengaruhi oleh pergerakan *yield US Treasury*. *Yield US Treasury* 10 tahun yang bergerak *flat* pasca rilis berita ini membuat *yield* INDON 10 tahun juga bergerak *flat*. Pergerakan *yield* INDON 10 tahun juga cenderung *flat* disebabkan oleh CDS 5 tahun Indonesia yang juga bergerak *flat* dalam sepekan ini, didorong oleh melandainya kasus harian COVID-19 di Indonesia.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** *Yield US Treasury* 10 tahun yang bergerak *flat* membuat *yield* FR 10 tahun bergerak *flat* pasca rilis berita ini. Selain itu, pergerakan *yield* FR 10 tahun cenderung *flat* di tengah *foreign outflow* di pasar obligasi Indonesia sebesar USD 67,46 triliun secara YTD pada 15 Desember 2021 disebabkan oleh adanya skema *burden sharing* dan dukungan investor domestik di pasar obligasi Indonesia. Pada minggu ini, Kementerian Keuangan RI mengumumkan bahwa kebutuhan *financing* di 2022 sebesar IDR 1.417 triliun, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar IDR 1.655 triliun. Hal ini memberikan katalis positif untuk pasar obligasi Indonesia.
4. **IHSG (pasar saham Indonesia).** Pasca berita ini, seharusnya IHSG berpotensi menguat karena langkah kebijakan moneter The Fed dianggap memberikan arahan yang lebih pasti, ditunjang oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang membaik. Namun pada perdagangan 16 Desember 2021, IHSG ditutup melemah terbatas sebesar -0,47% disebabkan oleh berita ditemukannya kasus pertama varian Omicron di Indonesia. Pelemahan IHSG cenderung terbatas disebabkan oleh adanya *foreign inflow* secara YTD sebesar Rp 37,96 triliun pada 16 Desember 2021.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

20 December 2021

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.601,93	+0,11	-0,77	+10,42
SSE Composite Index	3.632,36	-1,16	-0,93	+4,59
Nikkei 225	28.545,68	-1,79	+0,38	+4,01
Hang Seng	23.192,63	-1,20	-3,35	-14,83
Kospi	3.017,73	+0,38	+0,25	+5,02
FTSE 100 Index	7.269,92	+0,13	-0,30	+12,53
Euro STOXX 600	473,90	-0,56	-0,35	+18,76
Dow Jones	35.365,44	-1,48	-1,68	+15,55
S&P 500	4.620,64	-1,03	-1,94	+23,02
Nasdaq	15.169,68	-0,07	-2,95	+17,70

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

*Data as of 30 Apr 2021

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	+9,1 Mn	-147,9 Mn	+66,3 Mn	+2.654,2 Mn
Fixed Income	+47,8 Mn	-309,7 Mn	-1.631,6 Mn	-4.651,7 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	21-Jan-22
Core Inflation - Nov 2021	1,44%	1,33%	03-Jan-22
Inflation - Nov 2021	1,75%	1,66%	03-Jan-22
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Nov 2021	US\$ 3,51 Bn	US\$ 5,74 Bn	14-Jan-22

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5,21	-3	+6	+0
IndoGB 10Y (IDR)	6,43	-3	+12	+55
IndoGB 20Y (IDR)	7,10	-2	+1	+57
IndoGB 5Y (USD)	2,01	-0	-5	+75
IndoGB 10Y (USD)	2,21	+0	-3	+19
IndoGB 30Y (USD)	3,31	+0	-3	+24
US Treasury 5Y	1,17	+1	-8	+81
US Treasury 10Y	1,40	-1	-8	+49
US Treasury 30Y	1,81	-5	-7	+16

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	76,13	+0	+1	+8
Govt. 10Y	139,23	+0	-3	+11
Govt. 30Y	193,88	+1	-2	+8

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,57	+0,54	+0,49	+7,37
GBP/USD	1,3245	-0,59	-0,21	-3,11
EUR/USD	1,1240	-0,79	-0,65	-7,99
USD/CNY	6,3754	+0,11	+0,08	-2,33
USD/HKD	7,8027	-0,01	+0,05	+0,64
USD/KRW	1.181,00	-0,25	-0,03	+8,71
USD/IDR	14.368,00	+0,17	-0,03	+2,26

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	70,86	-2,10	-1,13	+46,04
Brent (\$/barell)	73,52	-2,00	-2,17	+41,93
Gold (\$/OZ)	1.798,11	-0,07	+0,86	-5,28

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,85%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

20 December 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
 US	Current Account Q3 2021	-190,30 B	-204,80 B	21-Dec-21
	GDP Q3 2021	2,10%	2,10%	22-Dec-21
	CB Consumer Confidence December 2021	109,5	110,2	22-Dec-21
	Existing Home Sales November 2021 (MoM)	0,80%		22-Dec-21
	Crude Oil Inventories	-4,58 M	-2,08 M	22-Dec-21
	Core Durable Goods Orders November 2021 (MoM)	0,50%	0,60%	23-Dec-21
	Initial Jobless Claims	206 K	205 K	23-Dec-21
	New Home Sales November 2021	745 K	770 K	23-Dec-21
 EU	Consumer Confidence December 2021	-6,80	-8,00	21-Dec-21
 China	Chinese Industrial Profit November 2021 (YoY)	24,60%		26-Dec-21
 Japan	BoJ Governor Kuroda Speaks			22-Dec-21
	National Core CPI November 2021 (YoY)	0,10%	0,40%	23-Dec-21
 Indonesia	M2 Money Supply November 2021	10,40%		30-Dec-21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

20 December 2021

Glossary

- *Burden sharing*: komitmen BI dan Kementerian Keuangan dalam bentuk pembelian obligasi pemerintah untuk membiayai defisit fiskal.
- FR: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- German Bund: obligasi pemerintah Jerman.
- JGB: obligasi pemerintah Jepang.
- INDON: obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- *Tapering*: pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- *UK Gilts*: obligasi pemerintah Inggris.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- *Yield*: imbal hasil.
- YTD: *year-to-date*.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.